

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Relevansi dengan permasalahan yang akan diteliti, penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif, yaitu suatu pendekatan yang lebih menekankan kepada kajian interpretatif. Pendekatan kualitatif yang dipergunakan dalam penelitian ini berimplikasi pada penggunaan ukuran dan standar kualitatif yang secara konsisten. Adapun yang mendasari dipergunakannya pendekatan kualitatif ini adalah masalah yang dikaji mengenai internalisasi (penanaman) nilai-nilai kewirausahaan dalam pembelajaran Ilmu Pengatahuan Sosial (IPS). Selain itu karena masalah yang dicermati adalah suatu bentuk realita yang abstrak, dimana indikatornya hanya dapat diketahui melalui ucapan, sikap moraritas dan perilaku atau tindakan. Dengan demikian maka metode kualitatif ini akan dapat memberikan pemaparan yang jelas dan luas serta mendalam.

Untuk mengkaji internalisasi nilai-nilai kewirausahaan dalam pengembangan pembelajaran IPS, sesuai dengan rumusan masalah, maka penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan pendekatan penelitian lapangan. Menurut Moleong, Lexy J (2006 : 26),

Penelitian lapangan (*Field Research*) dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan' untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah atau "in situ". Dalam hal demikian maka pendekatan ini terkait erat dengan pengamatan-berperanserta. Peneliti lapangan biasanya membuat catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan kodenya dan dianalisis dalam

berbagai cara.

Menurut Syaodih (2005:60), penelitian kualitatif (*Qualitatif Research*) adalah penelitian yang ditujukan untuk mendiskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap kepercayaan, pemikiran orang secara individu maupun secara kelompok. Sementara, Bogdan dan Taylor dalam Basrowi dan Suwandi. (2008: 1), mendefinisikan bahwa metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Dengan demikian penelitian ini bertujuan "...menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku yang dapat diamati", Sudjana dan Ibrahim, (1989: 92). Pendapat lainnya tentang penelitian deskriptif, " tujuannya untuk mendiskripsikan apa-apa yang ada saat ini. Di dalamnya terdapat upaya deskripsi, pencatatan, analisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada".

Faisal, S. (1982: 42), metode deskriptif merupakan suatu metode yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang gejala-gejala dan untuk menetapkan sifat-sifat dalam suatu situasi pada saat penelitian dilakukan, tujuannya adalah untuk melukiskan suatu kondisi apa adanya dalam situasi saat itu. Sudjana dan Ibrahim, (1989: 95).

Lebih lanjut secara spesifik, Surakhmad (1998: 131) mengingatkan bahwa "Pelaksanaan metode deskriptif tidak terbatas hanya sampai pada kegiatan pengumpulan data saja, tetapi juga sampai pada upaya analisis dan interpretasi data,

pengambilan secara induktif atau membandingkan berdasarkan atas aspek tertentu".

Dengan demikian penelitian yang dilakukan ini berusaha mendeskripsikan kegiatan pembelajaran yang menginternalisasikan nilai-nilai kewirausahaan pada pembelajaran IPS. Perolehan informasi dalam penelitian ini secara umum dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu; tahap orientasi, eksplorasi dan member check. Berkaitan dengan ini, Nasution (1996: 33) menjelaskan bahwa : Tahap orientasi dilakukan untuk memperoleh informasi yang memadai yang dipandang penting untuk ditindaklanjuti, tahap eksplorasi dilakukan untuk memperoleh informasi secara mendalam mengenai elemen-elemen yang telah ditentukan untuk dicari keabsahannya. Sedangkan tahap member check adalah untuk menginformasikan bahwa laporan yang diperoleh dari responden dengan cara mengoreksi, merubah dan memperluas data tersebut sehingga menampilkan data yang terpercaya, akurat dan mendalam.

B. Sumber dan Teknik Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian diatas ,maka yang dijadikan sumber data dan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif menurut lopland dan Lopland Moleong. (2006 : 157) ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan dokumen dan lain-lain. Dengan demikian maka kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau di wawancarai merupakan sumber utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis, atau melalui perekaman

audio tape/Hand Phone (HP) dan pengambilan foto. Dalam penelitian ini, sumber data selain kata-kata dan tindakan, juga kalimat, paragraf dan wacana yang terdapat dalam literatur-literatur atau dokumentasi yang berhubungan dengan masalah ini.

2. Teknik Pengumpulan Data

Ada empat teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu :observasi, wawancara, dokumentasi dan gabungan/triangulasi. Dari keempat teknik tersebut diharapkan dapat saling, melengkapi dalam memperoleh data yang diperlukan. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiono (2009 : 225), "...bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), dokumentasi dan gabungan/triangulasi. Selanjutnya berdasarkan pendapat Fraenkel dan Wallen (1993:384) yang menyatakan bahwa : "*There are three techniques commonly used by qualitative researches ; observation, interviewing and document analysis*". Jadi tiga teknik yang digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu : observasi, wawancara dan analisis data.

Namun demikian dalam penelitian ini cenderung akan dilakukan dengan keempat cara sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono guna mendapatkan data yang paling tepat dan akurat. Penjelasan dari beberapa cara tersebut akan diuraikan sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan pengamatan terhadap perilaku seseorang

dalam memainkan peranannya secara aktif pada situasi dan tempat di mana seseorang itu diamati. Dalam penelitian ini peneliti sebagai “*observer participatio*” yang berinteraksi langsung dengan orang-orang dalam situasi, kondisi dan tempat di mana observasi berlangsung secara alami.

Peneliti mengamati tentang aktivitas, aturan-aturan yang berlaku, isu-isu yang sensitive, situasi dan kondisi, sarana dan prasarana sehingga peneliti mendapat kesankesan pribadi. Dalam observasi ini peneliti menggunakan alat/instrumen kamera. Peneliti berpartisipasi dalam interaksi dengan unsur kepala sekolah, guru IPS, dan siswa sebagai peserta didik.

b. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mengetahui persepsi responden dalam hal ini siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Mathla’ul Anwar Kota Pontianak, yaitu tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran IPS di kelas. Dalam wawancara ini, peneliti ingin memperoleh data yang diperlukan dalam rangka memperjelas maksud dan masalah-masalah yang diteliti, sehingga penelitian ini dapat lebih dikembangkan sesuai dengan ruang lingkup masalah. Adapun wawancara ini dilakukan secara langsung, dialogis dengan responden, dan direkam serta diabadikan dengan kamera.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data dari bahan-bahan tertulis, cetakan, seperti silabus RPP, tentang naskah

keterkaitan 11 mata pelajaran di MTs khusus pelajaran IPS, buku panduan, kumpulan SK, makalah, teks book, literatur-literatur dan dokumen foto yang berkaitan dengan masalah penelitian, Fraenkel dan Wallen (1993 : 389) yang menyatakan bahwa "*Document analysis is just what ifs name implies the analysys of the written visual content, of a document*".

Arikunto (1991:188) mengemukakan bahwa "Dokumentasi adalah usaha mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda ,dan sebagainya". Teknik ini dilakukan dengan jalan menelaah atau mengkaji dokumen yang berhubungan dengan masalah yang dikaji agar data yang dikumpulkan lebih sempurna.

Penggunaan teknik studi dokumentasi ini dimaksud untuk melengkapi data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi, dengan cara menelusuri , mempelajari dan menganalisa berbagai dokumen agar data yang diperoleh dapat dipertanggung-jawabkan. Studi dokumentasi ini merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif, sebagaimana yang dilakukan dalam penelitian ini.

d. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang tepat dan akurat, maka langkah akhir yaitu melakukan cek data yang disebut dengan triangulasi. Sugiyono (2009 : 241), “ menjelaskan triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat mengabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada”. Dengan demikian maka apabila penelitian ini dilakukan triangulasi, maka peneliti telah menguji

kredibilitas data. Pengujian ini dilakukan dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Data dan sumber data yang begitu banyak dikumpulkan oleh peneliti baik yang berasal dari sumber yang sama maupun yang berbeda-beda ini, akan dilakukan ricek dengan cara wawancara yang mendalam terhadap sumber data tersebut. Sehingga keabsahan dari sumber data dapat dipertanggung jawabkan dan untuk menghindari unsur subyektif yang dilakukan peneliti.

C. Instrumen Penelitian

Pendekatan penelitian kualitatif dalam mengumpulkan data penelitian di lapangan, peran peneliti merupakan instrumen utama. oleh karena itu dalam penelitian ini yang menjadi instrumen adalah peneliti sendiri. Moleong (2000:5; Creswell, 1994: 145; Fraenkel dan Wallen, 1993:380) mengatakan bahwa "hanya manusia sajalah yang menjadi alat yang dapat berhubungan dengan responden atau objek lainnya di lapangan".

Oleh karena itu, manusia merupakan instrumen penelitian kualitatif naturalistik... " Peneliti sebagai instrumen berperan serta dalam kegiatan di mana penelitian itu diadakan dan sekaligus mencatat, menilai hal-hal yang terjadi yang berkaitan dengan situasi dan kondisi penelitian.

D. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model interaktif dari Melis dan Huberman (1992 : 15-21), terdiri dari:

1. Reduksi data (*data reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan yang jumlahnya cukup banyak, maka

perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.

2. Penyajian data (*data display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman, menyatakan "*the most frequent form of display data for qualitative research data in the has been narrative text*". Maksudnya yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing and verification*)

Langkah yang ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengupulkan data, maka kesimpulan yang kemudian merupakan kesimpulan yang kredibel.

Selama di lapangan, pengambilan kesimpulan terhadap data telah dilakukan hanya sifatnya masih tentatif, belum jelas dan meragukan, maka untuk mendapatkan kesimpulan yang dapat dijamin kredibilitas dan objektifitasnya peneliti terus-menerus melakukan verifikasi selama

penelitian berlangsung untuk memperoleh kesimpulan yang tepat.

E. Lokasi Penelitian dan Subyek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Mathla'ul Anwar Kota Pontianak. Alasan pemilihan tempat ini didasarkan pada lokasi Sekolah tersebut merupakan Sekolah tempat mengajar peneliti, sehingga memudahkan berkomunikasi. Selain itu juga atas saran dari berbagai pihak agar dilakukan penelitian dimana peneliti berasal dari daerah setempat dan juga agar guru guru yang lain dapat termotivasi untuk melakukan penelitian lanjutan maupun penelitian sejenis pada pembelajaran mata pelajaran yang lainnya.

2. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi obyek telaah adalah "Menginternalisasikan nilai-nilai kewirausahaan" secara implisit terkandung di dalam pembelajaran IPS sebagaimana yang akan diungkapkan oleh *informan* atau sumber informasi yang diperoleh dari guru yang mengajar IPS, dan siswa kelas VII MTs Mathla'ul Anwar Kota Pontianak.